

Pengaruh Edukasi Gerakan Cekek (Cegah Kek) Pada Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kek Di Puskesmas Japanan Kabupaten Jombang

The effect of education on the cek movement in pregnant women on increasing pregnant women's knowledge About cek movement in japanan public health center jombang regency

Ely Isnaeni^{1*}, Paramita Ratna Gayatri², Sheylla Septina margaretha³, Yanuar Eka Pujiastutik⁴

^{1,2,3} Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri

* Ely.isnani@iik.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang: Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang pada tahun 2023 Puskesmas Japanan ibu hamil mengalami kurang pengetahuan tentang KEK dan cara mencegah terjadinya KEK pada kehamilannya. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang ada atau tidaknya pengaruh edukasi gerakan CEKEK (Cegah KEK) pada ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang KEK di Puskesmas Japanan Kabupaten Jombang. **Metode:** Penelitian ini menggunakan penilaian dari pre test dan post test, untuk mengetahui tingkatpengetahuan ibu hamil dengan jumlah 35 responden di Puskesmas Japanan Kabupaten Jombang di ambil dengan teknik simpel random sampling. Mengumpulkan data dengan lembar observasi sebelum dan sesudah intervensi. **Hasil :** Dalam penelitian menyatakan Ada perbedaan nilai rata-rata sebelum dan sesudah intervensi diberikan edukasi kesehatan offline dengan kunjungan rumah responden dengan p-value 0,000. Ada pengaruh edukasi kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil KEK dengan door to door. **Kesimpulan:** Ada pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil KEK di Puskesmas Japanan Kabupaten Jombang dengan hasil *p-value sebesar 0.000* yang berarti $p < \alpha$ ($\alpha = 0,05$). Sehingga diharapkan dari hasil penelitian yang dibuat dapat menjadi motivasi untuk terus memberikan dampingan dan dukungan bagi ibu hamil KEK oleh tenaga kesehatan.

Kata kunci: Edukasi kesehatan, Kekurangan Energi Kronis (KEK), pengetahuan ibu hamil,

ABSTRACT

Background: Data from the Jombang District Health Service in 2023, Japanan Health Center, pregnant women experience a lack of knowledge about CED and how to prevent CED from occurring in their pregnancy. **Objective:** This study aims to find out whether or not there is an influence of education on the CEKEK (Prevent CED) movement for pregnant women on increasing pregnant women's knowledge about CED at the Japanan Community Health Center, Jombang Regency. **Method:** This study used assessments from pre-test and post-test, to determine the level of knowledge of pregnant women with a total of 35 respondents at the Japanan Health Center, Jombang Regency, taken using a simple random sampling technique. Collect data with observation sheets before and after intervention. **Results:** The research stated

that there was a difference in the average value before and after the intervention given offline health education and the respondent's home visit with a p -value of 0.000. There is an influence of health education given to CED pregnant women by visiting respondents' homes. **Conclusion:** There is an influence of health education on the knowledge of CED pregnant women at the Japanan Community Health Center, Jombang Regency with a p -value of 0.000, which means $p < \alpha$ ($\alpha = 0.05$). So it is hoped that the results of the research produced can be a motivation to continue to provide assistance and support for pregnant women with KEK by health workers.

Keywords: Health education, Chronic Energy Deficiency (CED), knowledge of pregnant women.

PENDAHULUAN

Peran nutrisi yang tepat pada ibu hamil sangatlah penting, sejak trimester pertama kehamilan dari hari pertama hingga seribu hari kehidupan. Nutrisi adalah masalah besar yang terjadi antara lain di Indonesia yaitu Anemia, *Kekurangan Energi Protein* (KEP), *Gangguan Akibat Defisiensi Yodium* (GAKY) dan *Kekurangannya Vitamin A* (KVA). Salah satu masalah gizi pada ibu hamil yaitu *Kurang Energi Kronis* (KEK). Di Indonesia adalah KEK (Dini et al., 2021). Ibu hamil yang berisiko mengalami *Kekurangan Energi Kronis* (KEK) atau gizi buruk yang berlangsung lama (kronis) dan bersifat signifikan diukur dengan lingkaran lengan atas dan ibu dikatakan KEK lingkaran lengan ibu hamil $< 23,5$ cm. Ibu hamil memerlukan nutrisi mendapat perhatian karena sangat mempengaruhi perkembangan janin yang sedang ada didalam kandungannya hingga kelahirannya.

Menurut Sari & Deltu, 2021, *Kekurangan Energi Kronik* (KEK) pada ibu hamil didunia mencapai 41%. Di Indonesia berada pada urutan keempat dengan prevalensi KEK terbesar pada ibu hamil sebesar 35.5%. Pada data Riskesdas 2021, menunjukkan prevalensi risiko KEK 29,8% terjadi pada Wanita hamil yang terjadi di Jawa Timur. Sedangkan data nasional kasus KEK sebesar 28% menunjukkan kejadian KEK di Jawa Timur melebihi rata-rata nasional. Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang pada bulan januari sampai bulan agustus tahun 2023, ibu hamil sekabupaten Jombang sebanyak 7185 ibu hamil dan ibu hamil yang mengalami KEK sebanyak 666 ibu hamil atau sekitar 9%. Dari data tersebut pada tahun 2023 pada puskesmas japanan termasuk tinggi dibandingkan dengan puskesmas lainnya yang berada di Jombang yaitu dengan ibu hamil di puskesmas Japanan sebanyak 341 ibu hamil dan 83 ibu hamil yang mengalami KEK atau sekitar 24%, yang dikarenakan kurang pengetahuan ibu hamil tentang KEK dan cara mencegah terjadinya KEK pada kehamilannya. Dari data tersebut dapat dibuktikan setelah melakukan wawancara kepada beberapa ibu hamil ternyata terdapat faktor yang menyebabkan ibu hamil mengalami KEK yaitu tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi dan KEK kurang. Sehingga perlu dilakukannya tingkat pendidikan pada ibu hamil untuk mengurangi angka kejadian KEK.

KEK yang dialami ibu hamil berhubungan dengan tingkat pendidikan yang mempengaruhi pengetahuan, perilaku, status pekerjaan, pendapatan dan usia kehamilan. Metode yang dapat digunakan untuk pencegahan dan mengatasi prevalensi KEK pada ibu hamil, yaitu salah satunya memberikan pendidikan kesehatan tentang Gerakan CEKEK (Cegah

KEK) yang dimaksud disini adalah gerakan 5M yaitu mengkonsumsi, mengubah, menerapkan, mengobati, menjaga. Disini diharapkan ibu hamil dapat mengkonsumsi makanan tambahan (PMT) untuk ibu hamil, lalu juga diharapkan ibu hamil dapat mengubah kesediaan makanan bergizi di rumah seperti telur, ikan, ayam, daging yang sudah matang, sayur dan buah-buahan segar, nasi dan umbi-umbian, kacang-kacangan dan susu ibu hamil, lalu dari mengubah kesediaan tersebut maka ibu hamil dapat menerapkan pola makan yang benar dan asupan gizi yang penting bagi ibu hamil, selain itu ibu hamil juga harus mengobati penyakit infeksi yang mungkin mengganggu pencernaan, dan ibu hamil juga harus menjaga kebersihan dan kesegaran makanan yang akan dikonsumsi.

Pendidikan kesehatan sangat diperlukan untuk ibu hamil muda yang bisa menyebabkan kurangnya pengetahuan (Amalia, Nugraheni, Kartini, 2018). Pendidikan kesehatan ini digunakan untuk sarana meningkatkan pengetahuan pada ibu hamil. Pengetahuan sendiri merupakan hasil proses mencari tahu apa yang telah terjadi sebelumnya ketidaktahuan menjadi pengetahuan, ketidakmampuan menjadi kemampuan (Notoatmodjo, 2014). Pada hakekatnya masalah KEK pada ibu hamil dapat berdampak menimbulkan gangguan kesehatan bagi ibu dan janin seperti berat badan lahir rendah, retardasi pertumbuhan, anemia, preeklampsia dan akan mengalami komplikasi kehamilan lainnya (Nurhayati, 2020). Berdasarkan dari hasil pengulasan dari latar belakang diatas karena kurangnya kesadaran ibu hamil sehingga banyak ibu hamil yang belum menyadari dampak serius KEK pada kesehatan ibu dan janin, sehingga edukasi menjadi krusial untuk meningkatkan kesadaran ibu (Lestari, D., 2021).

Maka peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam mengenai pengaruh edukasi gerakan cegah KEK pada ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan mereka tentang KEK, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan baru serta kontribusi positif dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ibu hamil di Indonesia (Yusuf et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre eksperimental* dengan metode penelitian *One Group Pre Test dan Post Test*. Pretest responden dilakukan sebelum penyuluhan kesehatan dan post test dilakukan responden setelah penyuluhan kesehatan (Nursalam, 2017).

Pada penelitian cara pengambilan sampling yang digunakan penelitian adalah *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Jombang selama 1 minggu yang dilakukan secara offline door to door. Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil KEK dengan jumlah 55 ibu hamil dan sampel yang didapatkan sebanyak 35 sampel.

Pada penelitian ini menggunakan skala ordinal untuk mengumpulkan data tingkat pengetahuan dan memahami tentang KEK. Penelitian dimulai dengan memberikan penjelasan kepada calon responden dan memberikan *inform consent*, setelah itu melakukan *pre test* dengan memberikan lembar kuensioner. Setelah itu responden diberikan edukasi kesehatan mengenai Gerakan CEKEK (Cegah KEK) selama dan kemudian melakukan *post test* dengan mengisi kuensioner kembali.

Analisa yang digunakan adalah univariat dan bivariat. Analisa univariat digunakan untuk menggambarkan data berupa frekuensi dari data yang diperoleh. Analisa bivariat digunakan

untuk mengetahui pengaruh dari variable independent terhadap variable dependent. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji Wilcoxon untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan memahami yang telah diberikan kepada responden.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Karakteristik Usia Ibu Hamil di Puskesmas Japanan Tahun 2024

No	Usia	F	%
1	16	1	2,9
2	18	1	2,9
3	19	2	5,7
4	21	3	8,6
5	22	3	8,6
6	23	4	11,4
7	24	5	14,3
8	26	3	8,6
9	27	2	5,7
10	28	2	5,7
11	29	1	2,9
12	30	4	11,4
13	32	1	2,9
14	34	1	2,9
15	36	1	2,9
16	38	1	2,9
Total		35	100,0

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa frekuensi usia paling banyak yaitu usia 24 tahun dengan frekuensi 5 responden (14,3 %) dari total 35 responden. Dan yang paling sedikit yaitu usia 16, 18, 29, 32, 34, 36, dan 38 cm dengan total frekuensi 1 responden setiap ukuran tersebut (2,9 %).

Tabel 2 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Japanan Tahun 2024

No	Pendidikan Ibu	F	%
1	SD	2	5,7
2	SMP	4	11,4
3	SMA/Sederajat	25	71,4
4	D1	1	2,9
5	D4	1	2,9
6	S1	2	5,7
Total		35	100,0

Berdasarkan tabel 2 diketahui responden berpendidikan SMA yaitu 25 responden (71,4%) dari total 35 responden. Dan yang paling sedikit yaitu Pendidikan D1 dan D4 dengan total frekuensi 1 responden tersebut (2,9 %).

Tabel 3 Karakteristik Berdasarkan Penghasilan Dari Pekerjaan Suami Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Japanan Tahun 2024

No	Penghasilan Dari Pekerjaan Suami	F	%
----	----------------------------------	---	---

1	Rp. 1.200.000	16	45,7
2	≥ Rp. 1.200.000	9	25,7
3	≤ Rp. 650.000	10	28,6
Total		35	100,0

Berdasarkan tabel 3 diketahui penghasilan dari pekerjaan suami responden Rp. 1.200.000 yaitu 16 responden (45,7%) dari total 35 responden. Dan yang paling sedikit yaitu penghasilan dari pekerjaan suami ≥ Rp. 1.200.000 dengan total frekuensi 10 responden tersebut (25,7 %).

Tabel 4 Distribusi tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai Gerakan CEKEK (Cegah KEK) terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang KEK sebelum diberikan edukasi.

Pengetahuan sebelum dilakukan No edukasi (Pre Test)		F	%
1	Pengetahuan Baik	11	31,4
2	Pengetahuan Sedang	17	48,6
3	Pengetahuan Kurang	7	20,0
Total		35	100,0

Berdasarkan tabel 4 diketahui sebagian besar responden sebelum diberikan edukasi Gerakan CEKEK (Cegah KEK) terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang KEK memiliki pengetahuan sedang yaitu 17 responden (48,6 %).

Tabel 5 Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu hamil Sesudah Diberikan Edukasi Gerakan CEKEK (Cegah KEK) terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang KEK

No Pengetahuan sesudah dilakukan edukasi (Post Test)		F	%
1	Pengetahuan Baik	28	80,0
2	Pengetahuan Sedang	5	14,3
3	Pengetahuan Kurang	2	5,7
Total		35	100,0

Berdasarkan tabel 5 diketahui sebagian besar responden sesudah diberikan Edukasi Gerakan CEKEK (Cegah KEK) terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang KEK, memiliki pengetahuan baik yaitu 28 responden (80 %).

Tabel 6 Analisis pengaruh edukasi Gerakan CEKEK (Cegah KEK) pada ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang KEK di Puskesmas Japanan Kabupaten Jombang tahun 2024

Pengetahuan	Pengetahuan sebelum edukasi		Pengetahuan sesudah edukasi	
	F	%	F	%
Baik	11	31,4	28	80,0

Sedang	17	48,6	5	14,3
Kurang	7	20,0	2	5,7
Total	35	100	35	100
Mean (skor rata-rata kuesioner)	13.23		16.37	
Uji wilcoxon	p-value = 0.000 < α = 0.05			

Berdasarkan tabel 6 diketahui hasil nilai rata-rata skor jawaban kuesioner didapatkan mengalami peningkatan sebesar 3.14 dari skor pretest 13.23 menjadi skor posttest 16.37. Hasil uji wilcoxon didapatkan p-value = 0.000 < α = 0.05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai Gerakan CEKEK (Cegah KEK) terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang KEK sebelum diberikan edukasi

Berdasarkan tabel V.IV diketahui sebagian besar responden sebelum diberikan edukasi Gerakan CEKEK (Cegah KEK) terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang KEK memiliki pengetahuan sedang yaitu 17 responden (48,6 %) dapat dilihat dari tingkat usia hamil 19, 24, 26 32, dan 38 tahun yang memiliki pengetahuan sedang sebanyak 1 responden disetiap masing-masing usianya. Dan usia ibu hamil 22, 23, 28 tahun sebanyak 2 responden disetiap masing-masing usianya, sedangkan pada usia 21, dan 30 tahun sebanyak 3 responden setiap masing-masing usia. Dapat dilihat juga dari segi pendidikan ibu hamil dengan pendidikan SMP sebanyak 1 responden dan pendidikan SMA sebanyak 16 responden. Dapat juga dilihat dari segi penghasilan pekerjaan suami yaitu dengan penghasilan Rp. 1.200.000 sebanyak 7 responden, $\geq$ Rp. 1.200.000 sebanyak 7 responden, dan $\leq$ Rp. 650.000 sebanyak 3 responden dari total 35 responden.

Kekurangan Energi Kronik (KEK) yaitu keadaan ibu hamil yang menderita kekurangan makanan yang berlangsung lama (kronik) dengan berbagai timbulnya gangguan kesehatan. Pada ibu dan janin, dapat dilihat bahwa ibu hamil yang berisiko mengalami kekurangan energi kronis dapat diketahui melalui pengukuran lingkaran lengan atas (LILA) yang kurang dari 23,5 cm (Suryani et al., 2021). Ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) dapat mengalami risiko kekurangan nutrisi untuk memenuhi kebutuhan metabolisme. Beberapa faktor risiko yang dapat mempengaruhi kurang energi kronis pada ibu hamil antara lain usia, status gizi, tingkat pendidikan, status ekonomi, dan frekuensi pemeriksaan kehamilan (Husna et al., 2020). Sementara itu, usia lanjut membutuhkan banyak energi, karena fungsi organ tubuh semakin menurun dan perlu berfungsi secara maksimal, sehingga memerlukan energi ekstra yang cukup untuk menunjang kelangsungan kehamilan. Oleh karena itu usia yang paling baik adalah diatas 20 tahun dan kurang dari 35 tahun, dengan harapan gizi ibu hamil akan membaik (Husna et al., 2020). Lebih lanjut dikatakan bahwa faktor penyebab KEK adalah kondisi sosial ekonomi yaitu tingkat pendidikan yang rendah, jarak kelahiran yang terlalu dekat, dan pekerjaan (Noviyanti Wiji, 2022).

Peneliti berpendapat bahwa pengetahuan ibu hamil di wilayah Puskesmas Japanan Kabupaten Jombang Tahun 2024 masih perlu ditingkatkan dengan dilakukannya pemberian

edukasi lebih ditingkatkan serta pengarahan yang bertemakan gizi selama kehamilan kepada ibu hamil yang mengalami KEK oleh tenaga kesehatan yang dapat bermanfaat, selain mengerti akan ilmu mengenai KEK, ibu hamil juga dapat terpenuhinya kebutuhan nutrisi sehingga harapannya pengetahuan dan juga nutrisi ibu hamil menjadi lebih baik dalam hal berpikir, bersikap, dan bertindak dalam memberikan asupan gizi untuk memenuhi kebutuhan gizi pada ibu dan juga janinnya dari saat hamil sampai anak dilahirkan. Sehingga dapat mengurangi angka kejadian KEK pada ibu hamil.

2. Tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai Gerakan CEKEK (Cegah KEK) terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang KEK sesudah diberikan edukasi.

Berdasarkan tabel V.V diketahui sebagian besar responden sesudah diberikan Edukasi Gerakan CEKEK (Cegah KEK) terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang KEK, memiliki pengetahuan baik yaitu 28 responden (80 %) dapat dilihat dari segi usia 18, 19, 28, 29, 32, 36, 38 tahun yang memiliki pengetahuan baik dengan masing-masing usia memiliki jumlah 1 responden, sedangkan pada usia 26 dan 27 tahun memiliki yang memiliki pengetahuan baik yaitu 2 responden setiap masing-masing usia, pada usia 21, 22, 23, dan 30 tahun memiliki pengetahuan baik dengan jumlah responden setiap masing-masing usianya yaitu 3 responden dan pada usia 24 tahun dengan jumlah 5 responden. Dapat juga dilihat dari segi pendidikan yaitu dengan pendidikan SMP, D1,D4, dengan jumlah 2 responden pendidikan S1 dan dengan jumlah 23 responden dengan pendidikan SMA. Dan dapat juga dilihat dari segi penghasilan dari pekerjaan suami dengan penghasilan Rp.1.200.000 yang memiliki pengetahuan baik adalah 13 responden, dengan penghasilan $\geq$ Rp. 1.200.000 yang memiliki pengetahuan baik yaitu 8 responden, yang memiliki penghasilan $\leq$ Rp. 650.000 dengan pengetahuan baik yaitu 7 responden dari total 35 responden.

Peneliti berpendapat bahwa dari adanya pemberian penyuluhan atau edukasi kesehatan tingkat pengetahuan ibu hamil mayoritas menunjukkan peningkatan pengetahuan yang baik. Maka jika semakin sering ibu diberikan edukasi kesehatan pemahaman dan pengetahuan ibu hamil akan semakin bertambah. Karena pendidikan kesehatan atau edukasi kesehatan sendiri merupakan upaya terencana untuk mengubah perilaku individu, kelompok maupun masyarakat yang merupakan perubahan cara berfikir, bersikap, berbuat dengan tujuan membantu pengobatan, pencegahan penyakit, dan promosi hidup sehat. Sehingga adanya pendidikan kesehatan ini dapat membantu masyarakat terutama pada ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuannya.

3. Analisis Pengaruh Edukasi Gerakann CEKEK (Cegah KEK) Pada Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang KEK

Berdasarkan tabel V.VI diketahui hasil nilai rata-rata skor jawaban kuesioner didapatkan mengalami peningkatan sebesar 3.14 dari skor pretest 13.23 menjadi skor posttest 16.37. Hasil uji wilcoxon didapatkan $p\text{-value} = 0.000 < \alpha = 0.05$ artinya ada Pengaruh Edukasi Gerakan CEKEK (Cegah KEK) Pada Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang KEK Di Puskesmas Japanan Kabupaten Jombang 2024.

Berdasarkan hasil penelitian (Fadilah dan Fatimah 2021), semakin banyak aktivitas yang

dilakukan ibu maka semakin banyak pula energi yang dikeluarkan. Untuk memastikan kebutuhan nutrisi bayi tercukupi secara optimal, ada baiknya ibu hamil mewaspadai beberapa hal. Makan lauk pauk yang bervariasi, perbanyak makan buah dan sayur, minum suplemen zat besi selama 3 bulan. Mie instan sebaiknya tidak dikonsumsi sebagai makanan pokok. Hindari makanan yang mengandung bahan pengawet. Jangan sembarangan minum obat. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian (Munir, Vol: 1 No. 2, 2022) tentang “Pregnant Women’s Knowledge of Chronic Energy Deficiency with Economic Status” menyatakan terjadinya dari hasil pretest 20 responden yaitu responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 14 orang (63,3%), responden yang berpengetahuan baik sebanyak 6 orang (27,3%). Hasil posttest terhadap 20 responden menunjukkan bahwa pengetahuan kurang sebanyak 7 orang (31,8%) dan pengetahuan baik sebanyak 13 orang (59,1%) dan pengetahuan baik sebanyak 13 orang (30%) yang dilakukan secara offline, dengan diketahui dimana hasil uji statistik diperoleh $p = 0,005 (<0,05)$.

Peneliti berpendapat bahwa pengetahuan ibu tentang KEK sangat berpengaruh terhadap pencegahan terjadinya KEK ibu hamil. Kurang pengetahuan ibu tentang KEK dapat menyebabkan pemberian gizi ibu kurang. Sebaliknya ibu hamil terus diberi dampingan edukasi agar memiliki pengetahuan yang lebih banyak akan memenuhi kebutuhan gizi saat hamil dengan baik dan benar dan adanya pendampingan dari tenaga kesehatan untuk memberi suatu menu makanan sehat setiap harinya untuk ibu hamil KEK. Karena ibu yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang KEK maka akan kurang dalam pemenuhan gizi pada ibu dan bayi yang dikandungnya. Sehingga untuk pemenuhan gizi dan pencegahan KEK dan pengurangan angka terjadinya KEK perlunya pendampingan terhadap ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuannya.

KESIMPULAN

Tingkat pengetahuan responden terhadap KEK sebelum diberikan pendidikan kesehatan adalah kategori pengetahuan kurang sebanyak 20,0 % yaitu 7 responden dan pengetahuan sedang sebanyak 48,6 % yaitu 17 responden. Tingkat pengetahuan responden terhadap KEK sesudah diberikan pendidikan kesehatan adalah kategori pengetahuan sedang sebanyak 14,3 % yaitu 5 responden dan kategori pengetahuan baik sebanyak 80 % yaitu 28 responden. Ada pengaruh Pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil di wilayah Puskesmas Japanan Kabupaten Jombang dengan hasil $p\text{-value} = 0.000 < \alpha = 0.05$.

SARAN

1. Bagi Institusi

Diharapkan mampu memberi tambahan informasi keperawatan maternitas tentang pengetahuan ibu hamil tentang KEK guna menerapkan Gerakan CEKEK (Cegah KEK).

2. Bagi tempat yang diteliti

Diharapkan mampu terus memberi dampingan dan dukungan bagi ibu hamil KEK atau wanita usia subur untuk dapat meningkatkan pengetahuan tentang KEK serta manfaatnya guna untuk cegah KEK dengan menerapkan Gerakan CEKEK (Cegah KEK).

3. Bagi peneliti lain

Diharapkan dari hasil penelitian yang dibuat ini bisa menjadi acuan sumber dalam penelitian yang selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra. I. M. S., dkk. (2021). *Metode Penelitian Kesehatan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Adiputra, M.S. et al. 2021, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Yayasan Kita Menulis, Medan.
- Agus, dan Budiman. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medik.
- Ahmad, A., Wagustina, S., dan Estuti, W. 2020. *Buku Saku Gizi Ibu Hamil*. Aceh. NEM.
- Aprilia, I. N. 2020. Pengaruh Kehamilan Usia Remaja Terhadap Kejadian Anemia dan KEK pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11 (1): 554-559.
- Bustan, wahyuni nurqadriyani. (2020). *Hubungan Antara Pola Konsumsi Dan Pengetahuan Gizi Dengan Kejadian Kurang Energi Kronik Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sudiang*. Makassar.
- Ekowati, D. (2019). Paritas > 3 dan Kekurangan Energi Kronik berhubungan dengan Kelahiran Bayi Berat Lahir Rendah di Situbondo. *Jurnal MID-Z (Midwifery Zigot) Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 1(2), 26-29.
- Fadilah, P. N., & Fatimah, S. (2021). *Gambaran Karakteristik Ibu Hamil yang Mengalami Kekurangan Energi Kronik di PMB Bidan Iis Susilawati., SST. In BIMTAS Journal (Vol. 5, Issue 2)*. <https://doi.org/10.35568/bimtas.v5i2.1858>
- Hamidah S, Muhammad, Rizal S, *Indonesian Journal of Midwifery Today* (2023) 2(2)
- Hartati, Any, Afiyah, Maslahatul. (2021). *Efektivitas Pemberian Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Leaflet Dengan Pengetahuan Keluarga Dalam Penanganan Kegawatdarurat Janin Pada Ibu Hamil Dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK)*. <https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/LIK>
- Husna, A., Andika, F. and Rahmi, N. (2020) ‘*Determinan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil Di Pustu Lam Hasan Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar*’, *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(1), p.608. doi: 10.33143/jhtm.v6i1.944.
- Iik, Miranda, Novia, Fauza. (2022). *Penyuluhan Gizi Pada Ibu Hamil Di RT 03 RW 03 Desa Sibanteng, Kecamatan Leuwisadeng, Kabupaten Bogor*. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Ismawati et al., 2021. *Kejadian Stunting Pada Balita Dipengaruhi Oleh Riwayat Kurang Energi Kronik Pada Ibu Hamil*. <https://www.researchgate.net/profile/EkaOktavianto/publication/349699158>
- Kemenkes RI, (2013). *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. 2016. *INFODATIN Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Situasi Balita Pendek*. Jakarta Selatan.
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. *Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI.
- K. Yusuf et al., 2023. “*Penyuluhan Gizi Seimbang dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada ibu hamil di Dusun Bonto Biraeng Kec. Marusu Kab. Maros*”.
- Lestari, D., Sulistiawati, F., & Naelasari, D. N. (2021). *Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat serta Gizi Seimbang pada Ibu Hamil untuk Meningkatkan Imunitas pada Masa Pandemi Covid-19*. *Abdonesia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 20–28.

- Munir, Vol: 1 No. 2, 2022) tentang “*Pregnant Women’s Knowledge of Chronic Energy Deficiency with Economic Status*”
<https://journal.umtas.ac.id/index.php/abdimasmu/article/view/2543>
- Nasrawati Alwan, Wa Ode Salma, I Made Christian Binekada, 2023. Analisis Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia.
<https://stikes-nhm.e-journal.id/JOB/article/view/1468/1356>
- Noviyanti Wiji, Senja Atika Sari HS 2, Uswatun Hasanah, 2022. “*Application Of Health Counseling About CHRONIC ENERGY LACK (KEK) Towrd The Health Center METRO District Wesh*”. Jurnal Cendikia Muda
- Nurhayati, Isnani, Anas Rahmad Hidayat, and Tri Hartati. “*Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kekurangan Energi Kronis (Kek) Di Klaten.*” Jurnal Riset Gizi 8, no. 1 (2020): 48–51.
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis* : Jakarta : SalembaMedika.
- Nursalam. (2014). *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam praktek keperawatan Profesional*, Edisi 4. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. (P. P. Lestari, Ed.) (4th ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- O. Jayanthi *et al.*, 2021. “*index.php/J-ABDI PENYULUHAN GIZI SEIMBANG ISI PIRINGKU UNTUK MENCEGAH KURANG ENERGI KRONIK PADA IBU HAMIL DI PUSTU WALI,*” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 2, 2021, [Online]. Available: <http://bajangjournal.com/>
- Putu, N. I., Griyadi, K., Kesehatan, F., Studi, P., & Keperawatan, S. (2019). *PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR DALAM PENCEGAHAN KURANG ENERGI KRONIS DI BANJAR DINAS EKA ADNYANA KUBU KARANGASEM*.
- Retni, A., & Puluhalawa, N. (n.d.). *PENGARUH PENGETAHUAN IBU HAMIL TERHADAP KEJADIAN KEKURANGAN ENERGI KRONIK DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BATUDAA PANTAI*.
- Rini Permata Sari, Mira Rizkia, Dara Ardhia, Vol VII, No. 2, 2023. “*Description Of Knowledge and Behavior Of Pregnant Women In Nutrition Fulfillment*”. Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018*.
http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf
- Saimin, Juminten, Ade Rizky Amalia, Ashaeryanto, dan Asmarani. 2019. *Konsumsi Makanan Ibu Hamil Berhubungan Dengan Berat Badan Lahir Bayi Di Daerah Pesisir*. Fakultas Kedokteran Universitas Halu Oleo, Kendari, 6(2) : p. (570 – 576) EISSN : 2443 – 0218.
- Sari, D., & Nasuha, A. (2021). Kandungan Zat Gizi, Fitokimia, dan Aktivitas Farmakologis pada Jahe (*Zingiber officinale* Rosc.): Review. *Journal of Biological Science*, 1(2), 11-18.
- Siagian N, Sihombing T, Manalu A, Yanti M, Ariescha P *JURNAL KEBIDANAN KESTRA (JKK)* (2020) 2(2) 172-177
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & Rnd*. Jakarta : Anggota Ikatan Penerbit Indonesia

- Suwito, A., & Susilawati, S. (2019). Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan*, 10(3), 220-227.
- Suryani, L. et al. (2021) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Kekurangan Energi Kronik pada Ibu Hamil', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), p. 311. doi: 10.33087/jiubj.v21i1.1117.
- World Health Organization (2017). *Mental disorders fact sheets*. World Health Organization. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs396/en/>
- WHO (World Health Statistics). 2018. *Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi*. World Bank, 2018